

## ABSTRAK

Supriyono: Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Tinggi MI Darul Ma'arif 01 Serut Pajangan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Strata Satu, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata, 2014/2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam manajemen kelas untuk tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi MI Darul Ma'arif 01 Serut, serta untuk mendeskripsikan manajemen kelas yang tepat yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA di kelas tinggi MI Darul Ma'arif 01 Serut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode pendekatan deskriptif. Populasi yang diteliti pada penelitian kali ini adalah guru IPA kelas tinggi MI Darul Ma'arif 01 Serut. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan angket sebagai pendukung dalam penggalan data. Pengumpulan data dilakukan sejak awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, manajemen kelas yang diterapkan oleh guru di kelas tinggi MI Darul Ma'arif 01 Serut Pajangan Bantul Yogyakarta pada mata pelajaran IPA meliputi beberapa hal: (1), penataan ruangan dan pengaturan tempat duduk guru IPA cenderung menggunakan formasi tempat duduk yang berbaris sejajar menghadap kedepan.(2) penggunaan metode yang merupakan sarana penting dalam keberhasilan pelaksanaan manajemen kelas serta tujuan pembelajaran, guru IPA menggunakan metode ceramah dengan petunjuk yang ada pada buku guru dan buku siswa serta sesekali menggunakan metode diskusi dan mengadakan kegiatan praktikum. (3) dalam mengatasi siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar guru IPA memberikan bimbingan secara personal dan memberikan jam tambahan sesudah kegiatan belajar mengajar selesai. (4) dalam penyesuaian materi pelajaran dengan metode pembelajaran guru IPA menggunakan metode praktikum ketika materi tersebut bisa dijadikan bahan praktikum, serta menggunakan metode ceramah dan penugasan. (5) dalam ketepatan waktu mengajar guru IPA masih belum bisa menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat sekolah. *Kedua*, dari delapan unsur pokok dalam manajemen kelas yang baik, guru IPA di sekolah tersebut sudah cukup baik dalam menerapkan unsur bersikap tenang dan percaya diri, mengembangkan dan menjaga rutinitas, mengenali perilaku yang tidak tepat. Adapun unsur penting lainnya yang masih lemah dalam penerapan di lapangan adalah pada aspek persiapan yang cermat, bertindak dan bersikap profesional, menghindari langkah mundur, berkomunikasi dengan orangtua siswa dan menjaga kemungkinan munculnya masalah. Jadi bisa dikatakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih tepat, perlu diupayakan terpenuhinya delapan unsur manajemen kelas tersebut semaksimal mungkin .